



## Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri

Merri Handayani<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Muhammad Juliansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 1 Banyuasin III, Indonesia

<sup>2,3</sup>Prodi Manajemen Pendidikan, PPs Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: [handayanihmerri@gmail.com](mailto:handayanihmerri@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-01  <b>Keywords:</b> <i>Academic Supervision; Motivation; Principal; Work Discipline.</i>	The purpose of this study was to determine the influence of academic supervision and the motivation of the principal on the work discipline of teachers at SMP Negeri Se Kecamatan Banyuasin III. This research was conducted at SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III, namely SMP Negeri 1 Banyuasin III, SMP Negeri 4 Banyuasin III and SMP Negeri 5 Banyuasin III. The study was conducted in July 2022 - August 2022. This research belongs to the post facto type of research. The population in this study was civil servants (PNS) or permanent teachers (GT) and non-PNS teachers or non-permanent teachers (GTT) of a public high school in Banyuasin Regency which amounted to 156 people. The number of samples in this study was 61 people. The data collection technique in this study used questionnaire techniques, observations of documentation studies. Data analysis techniques use normality test, linearity test, multicholnearity test, simple correlation analysis, double correlation analysis, simple regression analysis, t test and F test. The results of this study are known $F_{hitung} = 14.903$ and $F_{tabel} 1.086$ where $F_{hitung} > F_{tabel}$ which means $H_a$ is accepted or it can be said that there is a significant influence of the principal's academic supervision and the motivation of the principal together on the work discipline of teachers of State Junior High Schools in the Subdistrict Banyuasin III.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Supervisi Akademik; Motivasi; Kepala Sekolah; Disiplin Kerja.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Banyuasin III. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III, yaitu SMP Negeri 1 Banyuasin III, SMP Negeri 4 Banyuasin III dan SMP Negeri 5 Banyuasin III. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022-Agustus 2022. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian <i>post facto</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) atau guru tetap (GT) dan guru non-PNS atau guru tidak tetap (GTT) sebuah sekolah menengah negeri di Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 156 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 61 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket ( <i>questionnaire</i> ), pengamatan ( <i>observation</i> ) studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini adalah diketahui $F_{hitung} = 14,903$ dan $F_{tabel} 1,086$ dimana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yang berarti $H_a$ diterima atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III.

### I. PENDAHULUAN

Peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting. Untuk itu, guru harus menyelenggarakan kurikulum yang berkualitas. Karena mutu pendidikan bersifat dinamis, maka upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara terus menerus. Dalam konteks ini Mardapi (2012) berpendapat bahwa mutu pendidikan bukanlah produk akhir, melainkan proses yang dinamis dan bukan yang statis. Meskipun guru sudah memiliki beberapa keterampilan, guru di bidang ini tunduk pada

kurikulum, persyaratan masyarakat. Seperti mengubah masalah dan situasi. Di sekolah, guru dipimpin oleh kepala sekolah yang memegang peranan penting. Kepala sekolah bertanggung jawab mendidik dan membimbing guru untuk meningkatkan hasil pendidikannya (Umami, Lian, & Missriani, 2021).

Untuk itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki cara tersendiri dari melakukan interaksi dengan guru yang berdampak pada keberhasilan dalam memimpin sekolah. Selain itu pula, turut memberikan teladan bagi guru

dan juga siswa dalam kegiatan pembelajaran (Umami et al., 2021). Di dunia saat ini, perubahan dan globalisasi yang signifikan membutuhkan berbagai peran utama. Evaluasi memberikan statistik yang akurat tentang hasil kebijakan terlebih dahulu untuk menilai manfaat suatu program. Evaluasi adalah fungsi organik dari jenis kepemimpinan yang membantu organisasi mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kemampuan. Pemimpin seperti itu mempromosikan pengembangan, menghasilkan ide-ide baru dan memotivasi karyawan untuk mengambil tanggung jawab. Menurut Putra, dkk, (2021) menggunakan faktor-faktor yang mengarah pada keberlanjutan dan juga kesuksesan perusahaan. Ini juga berarti mewujudkan konsep kepemimpinan baru untuk meningkatkan proses evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam kutipan diatas, kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi memberikan kesempatan untuk pengembangan sekolah, yaitu sekolah menghasilkan ide-ide baru, guru, dan pengajaran. Dorong staf dan pendidik untuk mengambil kepemilikan yang lebih besar atas tugas dan tanggung jawab mereka dan untuk menggunakan faktor dan keberhasilan yang berkelanjutan untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi atau sekolah. Disiplin diperlukan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah. Kata disiplin berasal dari bahasa latin "*disciple*" yang berarti pengikut atau pelajar dari pemimpin yang berpendidikan. Istilah disiplin berarti instruksi sistematis yang diberikan kepada murid sebagai pelajar untuk melatih mereka sebagai pelajar dalam bidang perdagangan dan kerajinan, atau untuk mengikuti suatu kode etik atau aturan tertentu (Burhan, Asmara, & Aswandi, 2013).

Disiplin kerja guru adalah pengendalian perilaku dan juga aktivitas guru berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku serta aturan lain yang telah ditetapkan bersama di sekolah. Disiplin yang mantap akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama, sehingga disiplin tidak hidup dan tidak dapat bertahan lama. Disiplin yang tumbuh dari atas dasar kesadaran diri, itulah yang diharapkan, selalu tertanam pada setiap diri manusia. Menurut Hamzah (2014) dalam disiplin dituntut adanya kesanggupan seseorang untuk menghayati tata tertib yang berlaku sehingga secara sadar mau mentaati aturan-aturan tersebut. Disiplin erat hubungannya

dengan sikap mental dan moral yang melekat pada diri seseorang. Kesadaran mengandung unsur pengendalian diri, dan dengan adanya pengendalian diri maka pada individu akan tertanam sikap mental moral yang tinggi.

Motivasi kerja adalah suatu dorongan dalam diri seseorang kepala sekolah untuk mencapai disiplin kerja guru agar lebih baik. Dengan pengawasan dan motivasi kerja kepala sekolah yang dimiliki, maka akan membuat kompetensi pedagogik guru meningkat, sehingga keberadaan guru bertugas bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban mengajar saja, tetapi juga melakukan inovasi-inovasi baru. Menurut Anwar (2018), bahwa motif merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, sedangkan motivasi adalah kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan dari motifnya.

Sebuah penelitian Umami, dkk (2021) menemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kerja. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan sebelumnya bahwa kepemimpinan secara signifikan mempengaruhi perilaku di tempat kerja. Berdasarkan hasil perhitungan berdasarkan persamaan regresi dapat dikatakan bahwa ketika nilai (X1) kepemimpinan kelas guru meningkat sebesar 1 satuan poin maka perintah kerja (Y) meningkat sebesar 4.324,1 satuan poin. Nilai (X1) pengelolaan kelas seorang guru merupakan kondisi stabilitas. Dari nilai t dapat diketahui apakah kepemimpinan guru (X1) berpengaruh signifikan terhadap urutan tugas (Y) di kelas. Pada kelas "Kepemimpinan" guru memiliki nilai t-hitung sebesar 5,377 dan nilai 0,000 (t-tabel menolak H0 dan menerima Ha. Artinya, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan guru. Urutan kerja (Y) dari kelas (X1).

Menurut Astuti, dkk (2018) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan cara mempengaruhi untuk dapat memotivasi individu menyelesaikan pekerjaannya atau tujuannya. Namun hal ini kurang berjalan dengan maksimal, karena SMP Negeri di Kecamatan Banyuasin III menggambarkan fenomena lain dari teori yang ada diantaranya yang dapat dilihat kenyataannya yang terjadi dilapangan adalah kepala sekolah masih kurangnya memberikan pengarahan dan membimbing serta membina para gurunya, kepala sekolah menganggap hanya dilakukan oleh supervisor. Tapi disisi lain kepala sekolah

juga masih kurang berinovasi dalam memberikan motivasi kepada guru untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Disisi lain tugas pengawas mata pelajaran sangat tepat di sekolah, karena guru sangat memerlukan arahan dan bimbingan bagaimana melakukan proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal. supervisi oleh pengawas sekolah memiliki pengaruh pada kinerja guru agar mampu meningkatkan kualitas kinerja guru yang baik.

Pada penelitian Masrina, dkk (2020) menunjukkan adanya pengaruh supervisi akademik oleh kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian supervisi akademik oleh kepala sekolah dan disiplin kerja dapat mempengaruhi Kinerja Guru. supervisi akademik oleh kepala sekolah dan Disiplin Kerja mampu mempengaruhi Kinerja Guru dengan kontribusi 57,6% sedangkan sisanya 42,4% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitiannya.

Pengamatan yang dilakukan penulis mengenai kinerja guru yang ada di SMP Negeri Kecamatan Banyuasin III masih ditemukannya guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, salah satunya masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah dan telat masuk ke dalam kelas, masih banyaknya guru yang tidak melaksanakan tugas piket, hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa guru dan staf yang ada di sekolah Kecamatan Banyuasin III. Hal ini juga dapat terlihat pada observasi awal penulis pada salah satu SMP Negeri di Kecamatan Banyuasin III yang memberikan gambaran bahwa saat penulis datang ke sekolah pukul 07.30 WIB terlihat masih adanya guru yang datang melebihi jam masuk kelas yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 2 - 8 juni 2022 dengan salah satu Kepala Sekolah SMPN di kecamatan Banyuasin III dan beberapa guru yang mengajar bahwa masih ada beberapa guru yang lalai akan tugasnya mengajar dikelas yang ditunjukkan dengan sering tidak hadir disekolah dan bahkan beberapa guru di sekolah namun tidak melaksanakan tugasnya mengajar di kelas, walaupun kepala sekolah sudah memberikan teguran baik ringan maupun sedang, namun masih melalaikan tugas dengan berbagai alasan yang itu-itu saja sehingga sulit diterima, sehingga berdampak pada guru yang lain dengan alasan mengikuti karakter salah seorang guru. Banyuasin III memiliki 5 Sekolah Menengah Pertama Negeri

yaitu SMP Negeri 1 Banyuasin III yang berada di Pangkalan Balai ibu kota kabupaten, SMP Negeri 2 Banyuasin III yang terletak di Desa Kayuara kuning, SMP Negeri 3 Banyuasin III berada di desa Terlangu, dan SMP Negeri 4 Banyuasin III terletak di desa Galang Tinggi, yang terakhir SMP Negeri 5 Banyuasin III yang terletak di desa Pangkalan Panji.

Merujuk pada uraian pada latar belakang diatas, maka penelitian ini akan berusaha mengungkapkan seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III. Hal tersebut menarik untuk diteliti, sebab dengan mengetahui supervisi akademik seorang kepala sekolah, akan diketahui pula seberapa besar motivasi kepala sekolah yang diterima oleh guru akan berpengaruh terhadap kedisiplinannya bekerja sebagai guru.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III, yaitu SMP Negeri 1 Banyuasin III, SMP Negeri 4 Banyuasin III dan SMP Negeri 5 Banyuasin III. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022-Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang terkumpul disajikan secara numerik dan juga dianalisis berdasarkan data statistik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 orang dengan jumlah sampel yang dihitung dengan rumus Slovin berjumlah 61 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana, uji t dan uji F.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru

Berdasarkan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh yang signifikan perilaku supervisi akademik kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III dengan mengacu langkah-langkah analisis sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana melalui program aplikasi *Software SPSS* versi 26 di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi  $X_1$  Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.262	.150	.20679

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja Guru

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS Versi 26

Berdasarkan dari hasil penelitian melalui analisis regresi linear sederhana nilai *output Model Summary* diperoleh nilai R sebesar 0,402 berarti pengaruh antara kedua variabel  $X_1$  terhadap Y yang menunjukkan kategori pengaruh yaitu cukup kuat. Karena nilai korelasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada di antara 0,400-0,599. dengan demikian dapat dikatakan bahwa perilaku supervisi akademik kepala sekolah memberikan pengaruh cukup kuat terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III. Berdasarkan analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dijelaskan pada tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,262 yang berarti bahwa perilaku supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III dengan sumbangan pengaruh sebesar 26,2%.

Hasil analisis koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,452. Kriteria uji hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan untuk menentukan  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k$  atau  $df = 104 - 2 = 102$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel *independen*). Dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,892. berdasarkan penjelasan diatas yaitu  $t_{hitung} = 6,452$  dan  $t_{tabel} = 1,892$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan perilaku supervisi akademik kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III. Hasil yang diperoleh dari analisis ini sejalan dengan hasil penelitian Samsuardi (2015), dimana hasil penelitian relevan menyebutkan ada pengaruh baik

secara parsial, dimana nilai yang diperoleh adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## 2. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Berdasarkan pengajuan hipotesis kedua penelitian, diasumsikan ada pengaruh yang signifikan motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III, dengan mengacu langkah-langkah analisis sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda melalui program aplikasi *Software SPSS For Windows* versi 26 didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi Variabel  $X_2$  Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.369	.157	.20592

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja Guru

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, nilai *output model Summary R* adalah 0,411 yang berarti pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Banyuasin III menunjukkan bahwa kategori pengaruhnya cukup kuat. Karena koefisien korelasi diinterpretasikan antara 0,400-0,599. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semangat kepala sekolah memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri III Banyuasin.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dijelaskan pada tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,369 yang berarti bahwa motivasi kepala sekolah ( $X_2$ ) mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III dengan sumbangan pengaruh sebesar 36,9%.

Hasil analisis koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,174 kriteria uji hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan untuk menentukan  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k$  atau  $df = 104 - 2 = 102$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel *independen*). Dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,716. berdasarkan penjelasan diatas yaitu  $t_{hitung} =$

5,174 dan  $t_{\text{tabel}} = 1,716$ , maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara parsial motivasi kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III. Hasil yang diperoleh dari analisis ini sejalan dengan hasil penelitian Burhanudin (2017), dimana hasil penelitian relevan menyebutkan ada pengaruh baik secara parsial, dimana nilai yang diperoleh adalah  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

### 3. Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Berdasarkan pengajuan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, diasumsikan bahwa ada pengaruh yang signifikan perilaku supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III ( $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ ), dengan mengacu langkah-langkah analisis sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Koefisien Regresi Linear Berganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan Terhadap  $Y$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,873	,387			4,253	,027
Perilaku supervisi	,313	,087	,359		3,580	,001
AkademikKepala Sekolah	,343	,093	,369		3,677	,000
Motivasi Kepala Sekolah						

Berdasarkan tabel diatas didapat angka koefisien konstanta (*Constant*) = 0,873 dan angka koefisien  $X_1$  = 0,313 dan angka koefisien  $X_2$  = 0,343, sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 0,873 + 0,313 X_1 + 0,343 X_2$ . selanjutnya persamaan tersebut digunakan untuk menjelaskan pengaruh perilaku supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan motivasi kepala sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III ( $Y$ ). Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut 4.12. Tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh R-kuadrat ( $R^2$ ) adalah 0,296 yang menunjukkan bahwa perilaku manajemen profesional kepala sekolah dan semangat kepala sekolah meningkatkan disiplin kerja guru. 29,6% SMP Negeri III Banyuasin dan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,086	2	,543	14,903	,000 <sup>b</sup>
Residual	2,586	58	,036		
Total	3,672	60			

a. Dependent Variable: Disiplin kerja guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi kepala sekolah, Perilaku Supervisi akademik kepala sekolah

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS Versi 26

Berdasarkan  $F$  hitung pada tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai yang diperoleh 14,904. Kriteria uji hipotesis jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima, dan jika sebaliknya  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan  $F$  tabel pada taraf nyata  $\alpha$  (0,05) dengan db pembilang 2 (ditentukan dari banyaknya variabel bebas dan db penyebut 58 (ditentukan dari banyak sampel dikurang variabel bebas dikurang satu) atau dapat ditentukan melalui aplikasi program Excell pada sel kosong ketik rumus = FINV(0.05,14,903) diperoleh angka sebesar 1,086 (Prayitno, 2010, hal. 116). Berdasarkan penjelasan diatas diketahui  $F$  hitung = 14,903 dan  $F$  tabel 1,086 dimana  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  yang berarti  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan perilaku supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III. Hasil yang diperoleh dari analisis ini sejalan juga dengan hasil penelitian Elly Hafni (2020), dimana hasil penelitian relevan menyebutkan ada pengaruh baik secara parsial, dimana nilai yang diperoleh adalah  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan dari kajian teoritis yang mendasari penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasrul (2014), pendidikan merupakan modal dasar untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai



sebuah institusi tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk menjalankan misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan dan melaksanakan tugasnya, sekolah membutuhkan tenaga profesional, proses kerja organisasi dan sumber dukungan finansial dan non finansial.

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan lainnya, lingkungan, sarana, fasilitas, proses pembelajaran dan hasil (Mulyasa, 2017). Selanjutnya Purwanto (2018) mengemukakan Semua komponen tersebut harus berkembang sesuai tuntutan zaman dan perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya. Untuk berkembang tentunya harus ada proses perubahan. Dalam konsepsi pengembangan kelembagaan tercermin adanya upaya untuk memperkenalkan perubahan cara mengorganisasikan suatu lembaga, struktur, proses dan sistem lembaga yang bersangkutan sehingga lebih dapat memenuhi misinya. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada lembaga sekolah harus meliputi seluruh komponen yang ada di dalamnya.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara parsial ada pengaruh yang signifikan perilaku supervisi akademik kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III.
2. Secara parsial motivasi kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III.
3. Ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah dan juga motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III.

##### B. Saran

Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dapat mengupayakan kegiatan yang bersifat menambah wawasan guru, seperti mengutus guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan KKG maupun membantu guru yang belum memiliki sertifikat pendidik agar profesionalisme guru dan disiplin kerja guru dapat menjadi lebih baik lagi. Bagi guru, hendaknya selalu ber-

usaha untuk dapat mencari informasi dan menambah wawasan agar disiplin kerja guru dapat meningkat, serta memiliki pengetahuan yang luas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. . (2018). *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, & Dacholfany. (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Sekota Metro, Lampung. *Supervisi Pendidikan*, 1(2), 2541-2922.
- Burhan, H., Asmara, U. H., & Aswandi. (2013). Pengaruh supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru SD. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 3(1).
- Burhanuddin. (2017). *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran: Konsep, Pendekatan, dan Penerapan Pembinaan Profesional*. Malang: Rosindo.
- Chaniago, N. S. (2014). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2020). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hafni, E. (2020). Pengaruh Supervisi Dan Kompetensi Melalui Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Man se-Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4388>
- Hamzah, B. U., Masri, K., & Panjaitan, K. (2014). *Pengukuran Nilai Dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.
- Karwati, E., & Priansa, J. D. (2013). *Kinerja dan Profesionalisasi Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Nilai Dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Masrina, Arafat, Y., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh supervisi Akademik dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 6(2).
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- PEP, S. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 1-12.  
<https://doi.org/10.26858/est.v1i2.1515>
- Prayitno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, M. J., Hermanto, B., Sukoco, I., Suryanto, Lian, B., & Harahap, Z. (2021). Pengaruh Foto Objek Wisata Tourist Festival Terhadap Sport Tourism (Asian Games) di Palembang Indonesia. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(2).
- Sardiman. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhardan, D. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umami, S., Lian, B., & Missriani. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Guru dan Disiplin Kerja. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 7(1).